

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu aset yang sangat berharga yang harus di jaga dan di kelola dengan baik oleh perusahaan karena sangat berperan besar terhadap kemajuan dan perkembangan sebuah perusahaan. Dengan pengelolaan yang baik maka akan tercapainya tujuan dari sebuah perusahaan.

Di dalam mengelola SDM di perlukan Manajemen SDM yang mampu mengelola SDM yang ada di perusahaan secara terstruktur dan terencana agar SDM yang di miliki pihak perusahaan agar dapat bekerja secara lebih maksimal. Untuk itu di perlukan perhatian pihak manajemen sumber daya manusia (SDM) terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang ada pada perusahaan.

Setiap pekerja tidak dapat terlepas dari kecelakaan kerja dan hal – hal yang dapat mengganggu kesehatan para pekerja berdasarkan dari data International Labour Organization (ILO) pada tahun 2013, 1 pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. ILO mencatat angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja

PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Betung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah. Di dalam pelaksanaanya, PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Betung membutuhkan sistem pengelolaan Manajemen K3 yang baik karena, pada saat karyawan bekerja memiliki resiko kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan

yang cukup besar. Seperti terlihat dari data dari tabel data Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tahun 2018 masih adanya gejala penyakit dan kecelakaan kerja akibat proses produksi pada PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Betung.

**Tabel 1.1 Rekap Data K3 PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Betung
Tahun 2018**

KEJADIAN	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	TOTAL
Pusing – pusing	-	2	1	1	4
Demam	4	3	-	1	8
Sesak nafas	1	-	2	-	3
Batuk – batuk	2	-	-	2	4
Terkena uap panas	1	-	1	-	2
Luka – luka ringan	-	2	-	2	4

Sumber: PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Betung

Untuk penanganan terhadap setiap karyawan yang mengalami sakit dan luka yang masih tergolong ringan akibat proses produksi pada PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Betung karyawan dapat melakukan pengobatan dibalai pengobatan (BP) yang ada pada perusahaan dan untuk yang mengalami sakit dan luka parah akan di rujuk ke rumah sakit rujukan seperti RS Siti Khadijah, RS bunda dengan menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan yang di bayarkan oleh perusahaan setiap bulannya.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ibu Ning selaku karyawan bagian kesehatan di PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Betung untuk karyawan yang mengalami sakit dan luka ringan yang ingin berobat di Balai Pengobatan (BP) terkadang masih mengalami kendala - kendala seperti, obat – obatan yang terkadang masih terbatas, Dokter yang tidak setiap hari berada di balai pengobatan dan balai pengobatan yang tidak setiap hari buka hanya hari senin sampai dengan sabtu pada pukul 08:00 WIB sampai dengan 15:30 WIB. Sementara proses produksi di lakukan setiap hari Sehingga apabila ada karyawan yang mengalami sakit atau luka ringan pada saat balai pengobatan sedang tidak buka maka karyawan terpaksa harus berobat di luar.

Hal ini menyebabkan karyawan harus mengeluarkan uang lagi untuk membeli obat – obatan dan untuk biaya berobat yang dapat mengurangi penghasilan dari karyawan. Yang tentu saja akan mempengaruhi kinerja karyawan pada PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Betung akibat dari penghasilan yang berkurang karna digunakan untuk berobat.

Berdasarkan uraian penulis diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk skripsi yang berjudul **“PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PTPN VII (PERSERO) UNIT USAHA BETUNG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang terdapat pada latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan masalah dari penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh

keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada PTPN VII (PERSERO) Unit Usaha Betung?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan, maka penulis membatasi ruang lingkup terbatas hanya pada pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja dari karyawan pada PTPN VII (Persero) Unit Usaha Betung

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun untuk tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan pada PTPN VII (Persero) Unit Usaha Betung

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian penulis ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan untuk referensi apabila ada penulis lain yang mengambil masalah yang sama

2. Manfaat secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan bagi PTPN VII (Persero) Unit Usaha Betung dalam penerapan dan melaksanakan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam meningkatkan kinerja dari para karyawannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini di maksudkan agar dapat memberi gambaran untuk penelitian ini agar pembahasan untuk permasalahan akan lebih terarah apabila direncanakan serta disusun sedemikian rupa. Agar dapat lebih mudah untuk di pahami, maka dalam sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menguraikan mulai dari latar belakang, identifikasi dari masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup pembahasan serta sistematika dari penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini menguraikan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pengertian kinerja, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian, sumber serta metode dalam pengumpulan data, sejarah perusahaan, latar belakang perusahaan, struktur organisasi perusahaan.”

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini menguraikan tentang analisis serta pembahasan Tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan pada PTPN VII (Persero) Unit Usaha Betung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan dari kesimpulan serta saran yang merupakan bagian akhir dari penulisan ini. Kesimpulan merupakan hasil akhir dari penelitian sedangkan saran merupakan sumbangan saran pemikiran penulis baik untuk perusahaan, pembaca maupun penulis – penulis selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN